

**HUBUNGAN ANTARA PENDAMPINGAN
PENYULUH DENGAN PRODUKTIVITAS
KELOMPOK TANI MUARO DANAU
DIATAS KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh
RAHMA DENI
NIM. 19005136

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON-FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

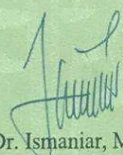
**HUBUNGAN ANTARA PENDAMPINGAN PENYULUH DENGAN
PRODUKTIVITAS KELOMPOK TANI MUARO DANAU DIATAS
KABUPATEN SOLOK**

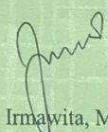
Nama : Rahma Deni
NIM/BP : 19005136
Departemen : Pendidikan Non-formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 November 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002


Dr. Irmawita, M.Si
NIP 19621010 198602 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Non-formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Pendampingan Penyuluh Dengan Produktivitas
Kelompok Tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok
Nama : Rahma Deni
Nim/TM : 19005136/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Non-formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

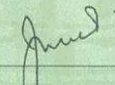
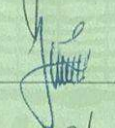
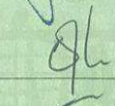
Padang, November 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Irmawita, M.Si.
2. Penguji : Dr. Ismaniar, M.Pd
3. Penguji : Prof. Dr. Solfema, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahma Deni
NIM/BP : 19005136/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Pendampingan penyuluh dengan
Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau
Diatch Kabupaten Solok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 22 September 2023
Saya yang menyatakan,


Rahma Deni

NIM. 19005136



ABSTRAK

Rahma Deni, 2023. Hubungan Antara Pendampingan Penyuluh dengan Produktivitas Kelompok Tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya produktivitas kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok, yang di duga karena kurangnya pendampingan penyuluh. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran pendampingan penyuluh, bagaimana gambaran produktivitas kelompok tani, dan untuk melihat bagaimana hubungan antara pendampingan penyuluh dengan produktivitas kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok.

Penelitian ini dilakukan di Jorong Usak Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti. Metode penelitian dilakukan melalui penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan Kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua anggota kelompok tani sebanyak 21 orang , sampel penelitian ini semua populasi dijadikan sampel (sampel jenuh) sebanyak 21 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah rumus persentase dan korelasi Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:1) Pendampingan penyuluh pada kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok dikategorikan masih rendah, 2) Produktivitas pada kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok dikategorikan masih rendah, 3) Dan hubungan antara pendampingan penyuluh dengan produktivitas kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok masih rendah. dilakukan dengan berbagai metode. Serta terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan penyuluh dengan produktivitas kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala terutama masalah waktu dan kehadiran peserta.

Kata Kunci : Pendampingan Penyuluh, Produktivitas, Kelompok Tani

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai nabi atau rasul utusan Allah SWT. Adapun judul dari skripsi penulis yaitu **“Hubungan Antara Pendampingan Penyuluh dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok”** yang merupakan salah satu persyaratan untuk dapat lulus dari Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini dapat disusun dengan baik karena adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M. Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta para staf dan jajarannya.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku dosen penguji
3. Ibu Dr. Setiawati, M. Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Ibu Fitri Dwi Arini, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).

5. Ibu Dr. Irmawita, M. Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Prof, Dr. Solfema, M. Pd selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Zulkarnaini selaku Wali Nagari Alahan Panjang. Terima kasih banyak Karena telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Nagari Alahan Panjang.
8. Bapak/Ibu pendamping penyuluh Kecamatan Lembah Gumanti. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk wawancara dan membantu penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Kelompok Tani Muaro Danau diateh. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk wawancara penelitian skripsi ini.
10. Orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang telah mendidik dan merawat penulis dari kecil sampai saat ini, hingga penulis bisa menapaki jenjang pendidikan sampai sejauh ini.
11. Keluarga Penulis Mai Parni S. Pd, Parni Rina S. Pd, Zahra, Raisya, Salma, dan Nia yang telah memberikan support kepada penulis.
12. Sahabat penulis Agel, Febri, Fani, Annisa, Dina, Zikra yang telah memberikan bantuan, semangat, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut partisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, saran dan kritik dari pembaca yang sehat dan membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini memenuhi kriteria dalam kelulusan serta bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca. Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Batasan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Defenisi operasional.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Pengertian Pendampingan Penyuluh.....	16
Penyuluhan Pertanian.....	20
2. Kelompok Tani	23
3. Produktivitas	27
Peran produktivitas	30
4. Hubungan Pendampingan Penyuluh dan produktivitas pada kelompok Tani Muaro Danau diateh Kabupaten Solok	31
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	37
C. Instrumen Dan Pengembangannya.....	37
1. Penyusunan Angket	37
2. Melakukan Uji Coba Angket	38
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	48
1. Gambaran Pendampingan penyuluh pada Kelompok Tani Mauaro Danau Diatas Kabupaten Solok.....	49
2. Gambaran Produktivitas Kelompok Tani Muaro Danau Diateh Kabupaten Solok	50
3. Gambaran Hubungan Pendampingan Penyuluh Dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diateh Kabupaten Solok	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produktivitas usaha tani tahun 2022	8
Tabel 1.2 Produktivitas usaha tani tahun 2023	9
Tabel 1.3 Data anggota kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok ..	37
Tabel 1.4 Hasil Reliabilitas X dan Y	39
Tabel 1.5 Distribusi frekuensi pendampingan penyuluh pada kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok.	43
Tabel 1.6 Distribusi frekuensi produktivitas kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok	45
Tabel 1.7 Hubungan Antara Pendampingan Penyuluh Dengan Produktivitas Pada Kelompok Tani Muaro Danau Diates Kabupaten Solok.....	47
Tabel 1.8 Interpretasi Korelasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hubungan antara Produktivitas Input dan Output.....	30
Gambar 1.2 kerangka berfikir	35
Gambar 1.3 Histogram Distribusi frekuensi pendampingan penyuluh pada kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok	44
Gambar 1.4 Histogram Distribusi frekuensi produktivitas kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kisi-kisi (Instrumen) Penelitian	62
Lampiran 1. 2 Angket Penelitian	62
Lampiran 1. 3 Tabel Rekapitulasi Uji Coba	67
Lampiran 1. 4 Tabel Realibiliti Uji Coba.....	68
Lampiran 1. 5 Item Soal Statistic	68
Lampiran 1. 6 Surai Izin Penelitian dari FIP UNP.....	72
Lampiran 1. 7 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kab. Solok	73
Lampiran 1. 8 Surat Pengajuan Penelitian	75
Lampiran 1. 9 Surat Selesai Penelitian	84
Lampiran 1. 10 Surat Observasi ke Dinas Penelitian Kab. Solok.....	85
Lampiran 1. 11 Surat Observasi Penelitian ke Bupati Kab. Solok	86
Lampiran 1. 12 Surat Observasi Penelitian ke Wali Nagari Alahan Panjang.....	87
Lampiran 1. 13 Surat Observasi Penelitian ke Kelompok Tani Muaro Danau Diateh	88
Lampiran 1. 14. Data Anggota Kelompok Tani.....	89
Lampiran 1. 15 Data Produktivitas Usaha tani Muaro Danau Diateh	90
Lampiran 1. 16 Dokumentasi Penelitian.....	92

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

DIndonesia pembangunan adalah tanggung jawab bagaimana diatur dengan undang-undang dan dilindungi oleh negara Indonesia bagi semua orang pergi setelah pertumpahan darah, penjamin kemakmuran rakyat, kearifan generasi bangsa dan pemeliharaan ketertiban serta terciptanya keamanan. Mencakup upaya-upaya dalam seluruh aspek kehidupan nasional, yang dapat berupa pembangunan material, sosial, budaya, ekonomi, perlindungan keamanan nasional, atau pembangunan ideologi.

Selama ini, kita mendalami evolusi perkembangan yang ada dipendidikan formal. Banyak orang yang beranggapan bahwa pendidikan formal memiliki peringkat yang lebih tinggi dibandingkan pendidikan informal lebih penting dari pendidikan formal.

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kepribadian dan karakter baik secara jasmani dan rohani. Para ahli mengartikan pendidikan sebagai upaya untuk mengubah perilaku atau sikap individu dengan aktifitas latihan serta pengajaran yang diberi. Pendidikan juga merupakan upaya pendewasaan seseorang, yang dapat dicapai melalui pendidikan yang sangat positif dan berkualitas, sehingga dengan bantuan pendidikan dapat mengembangkan keterampilan, kemampuan mental dan menghilangkan buta aksara (Dinarjati, 2014).

Menurut Triwiyanto (2014), pendidikan adalah suatu kegiatan yang menarik yang dilakukan oleh individu guna memperoleh pengalaman belajar yang

berbeda, formatnya baik itu formal, informal, dan nonformal. Dengan tujuan yang sama, yaitu pengembangan dan keterampilannya. Memaksimalkan peran lingkungan di masa depan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwanya pendidikan pada dasarnya ialah aktifitas pengalihan bermacam keterampilan dan pengetahuan yang secara terencana dan sadar dilakukan dalam upaya mengubah segenap tingkah laku serta berupaya untuk mendewasakan seseorang melalui aktivitas pengajaran yang berbentuk formal, informal, nonformal.

Pendidikan nonformal ialah kegiatan pendidikan yang terorganisasi dan juga sistematis yang dapat dilaksanakan secara mandiri dan di luar tata tertib sekolah, yaitu bagian penting dalam kegiatan yang sangat luas dan secara sengaja dilakukan agar membantu warga belajar mencapai tujuannya sendiri. Tujuan pembelajaran. Pendidikan nonformal adalah kegiatan pendidikan yang berlangsung di tengah masyarakat dan meliputi kegiatan pendidikan yaitu balai latihan kerja, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), kelompok bermain, lembaga pendidikan, lembaga kursus, penyuluhan, kelompok belajar dan kelompok sosial. kegiatan. Organisasi (LSM) dan yayasan – yayasan lainnya (Irmawita, 2019).

Pendidikan Nonformal Menurut Combs (Sudjana 2015), pendidikan Nonformal adalah segala jenis kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dengan sistematis di luar pendidikan formal yang ada dan bertujuan guna memberikan layanan pendidikan yang memenuhi keperluan belajar peserta didiknya.

Pendidikan Nonformal memperbaiki kondisi riil masyarakat dan mengenal apa yang dibutuhkan masyarakat dalam keadaan tertentu. Hal ini menjadi acuan

dalam melaksanakan program pelatihan yang mampu memecahkan masalah di masyarakat. Sebagian besar peserta dan pusat pembelajaran informal adalah orang dewasa. Sudah menjadi sifat mereka bahwa orang dewasa mengajar institusi dan semua lembaga pendidikan lainnya, mempromosikan kebutuhan untuk mengubah dan meningkatkan kualitas mereka, yang bermuara pada pemenuhan kebutuhan akan keterampilan atau kemampuan khusus yang akan membantu meringankan masalah mereka. Kehidupan sehari-hari Menghadapi krisis ekonomi dan perubahan sosial yang cepat, orang dewasa semakin terdorong untuk belajar terus-menerus, atau dapat diartikan sebagai pembelajaran sepanjang hayat (Bartin, 2018).

Menurut Soelaeman (2014), bahwasanya pendidikan nonformal ialah tempat maupun kesempatan dimana seseorang mendapatkan bimbingan, latihan, pengetahuan beserta informasi yang sejalan dengan tahapan umurnya guna untuk pengembangan hidup, nilai-nilai, sikap, beserta keterampilan sehingga menjadikan seseorang tersebut bermanfaat dan bernilai guna dalam lingkungannya.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan nonformal ialah aktifitas pendidikan yang berlangsung diluar pendidikan formal dengan upaya supaya warga belajarnya bisa mendapatkan, bimbingan, latihan, pengetahuan beserta informasi untuk pengembangan dirinya menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lainnya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu aspek pendidikan Nonformal, dan pemberdayaan sama dengan karakteristik pendidikan Nonformal, yakni pemerataan pengetahuan dan keterampilan dengan tujuan untuk peningkatan kualitas hidup agar mencapai tujuan tertentu.

Pemberdayaan didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang meningkatkan keberdayaan dan kekuatan kelompok lemah dan rentan pada masyarakat, dan juga mereka yang menghadapi masalah seperti kemiskinan. Sehingga mereka dapat menggunakan pemberdayaan ini untuk memenuhi kebutuhan fisik, sosial, dan ekonomi mereka, misalnya Kemandirian. Dalam kehidupannya Melanjutkan aktivitas hidup dan berpartisipasi dengan baik di lingkungan adalah mata pencarian, komunikasi keinginan dan kepercayaan diri agar lebih baik (Saifuddin Azwar, 2013).

Mengenai pemberdayaan ini melalui penyuluhan yakni usaha pemberian motivasi dan dukungan berupa sumber daya, keterampilan, pengetahuan dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan potensi diri. Penyuluhan ini merupakan kegiatan modifikasi perilaku kelompok masyarakat untuk menambah pengetahuan, meningkatkan produksi dan meningkatkan kesejahteraan (Subejo, 2010). Menurut Gondoyowono, penyuluhan adalah pelatihan yang menitikberatkan pada poin-poin tertentu untuk membawa perubahan pada sekelompok orang (Nofalia, 2011).

Penyuluh dapat mempengaruhi tujuan mereka melalui pelatihan, inovasi, fasilitasi, saran, pengawasan, pemantauan, evaluasi dan sebagai sesama petani, tergantung pada karakteristik petani, termasuk potensi lokal (Mardikanto, 2009:30). Dari sisi penguatan kegiatan penyuluhan dan peningkatan partisipasi petani dalam pembangunan pertanian, harus dilakukan pembinaan agar kelompok desa yang terbentuk dapat tumbuh serta berkembang memperoleh kekuatan ekonomi memadai. Dan sehingga dapat mendukung kesejahteraan anggota nya.

Pembinaan kelompok tani adalah serangkaian kegiatan proses yang dilalui oleh kelompok-kelompok penyusun kelompok tani untuk mengejar tujuan bersama.

Penyuluhan pertanian adalah pelatihan informal bagi petani yang mencakup pengembangan keahlian dan keterampilan melalui pengajaran dan pembelajaran penyuluh kepada petani dan keluarganya (Mardikanto, 2009:12). Penyuluh pertanian seharusnya ahli pertanian yang berkualitas dan tidak hanya mampu membimbing petani, tetapi juga memotivasi, menginformasikan dan meningkatkan kesadaran sehingga mereka dapat menciptakan keinginan untuk belajar bagaimana menghadapi masalah di lapangan.

Pertanian merupakan salah satu faktor terpenting dalam masyarakat, oleh sektor pertanian merupakan sumber pencaharian sebagian besar dari penduduk Indonesia. Sebaliknya, pertanian ialah salah satu aspek utama perekonomian nasional. Maka dari itu, sektor pertanian mempunyai peranan penting serta menjadi penggerak perekonomian. Menurut data BPS 2022, sekitar 1,86 juta orang bekerja di sektor pertanian, naik 29,96% dari tahun lalu. Sektor pertanian sendiri terbagi menjadi beberapa sub sektor dalam penerapannya. Di Indonesia, sektor pertanian dibagi jadi lima subsektor yakni 1). Pangan, 2). Perkebunan, 3). Hortikultura, dan 4). Peternakan dan yang 5). Perikanan (Mubyarto), 1989: 16). Oleh karenanya, diperlukan adanya penyuluhan pertanian yang dapat memenuhi keperluan petani dalam hal kegiatan pertanian.

Petani yakni kelompok sasaran utama kegiatan produksi pertanian dan juga merupakan bagian dari masyarakat Indonesia yang harus ditingkatkan kesejahteraan serta kecerdasannya. Kegiatan konseling merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kecerdasan. Penyuluh diharapkan dapat membuat

informasi pertanian yang berkembang lebih bisa diterima petani. Semakin banyak informasi yang digunakan petani, semakin efektif sebuah sasaran.

Sasaran pembangunan pertanian yakni petani, masyarakat pedesaan umumnya, serta kelompok tani terkhususnya. Sebagai bagian dari sistem usaha pertanian, peranan kelompok tani juga menentukan keberhasilan perluasan (Ban, 1999:267). Meskipun penyuluh sudah melakukan upaya bersama petani/kelompok tani untuk mendorong pembangunan pada sektor pertanian, tetapi tetap diperlukan kebijakan pemerintah yang menyokong terhadap penyuluh. Secara teoretis, perkembangan kelompok tani terjadi dengan penyadaran petani, yang mempengaruhi keberadaan kelompok tani atas nama petani.

Kelompok Tani didirikan guna meningkatkan serta mengembangkan keterampilan petani serta keluarganya menuju tujuan pendekatan kelompok sehingga mereka dapat lebih terlibat dalam pembangunan. Produktivitas pertanian akan meningkat, membantu petani dan keluarganya mengumpulkan kekayaan akan meningkatkan pendapatan petani dan akibatnya meningkatkan pertanian. Namun, banyak yang berpendapat bahwa kelompok tidak berperan dalam meningkatkan pendapatan petani. Diperlukan pelatihan yang lebih intensif, terencana dan terarah untuk memperkuat peran dan kegiatan kelompok tani (Ikbal, 2014).

Suatu kelompok pertanian dikatakan berkembang jika mempunyai ciri-ciri yakni: a) saling mengenal, mengenal serta percaya di antara anggota lainnya, b) memiliki kesamaan pendapat serta minat di bidang pertanian, c) adanya kesamaan dalam tradisi ataupun pemukiman, kekosongan perdagangan, jenis usaha, status ekonomi serta sosial dan dalam bahasa, pendidikan serta ekologi, d) ada

pembagian tugas serta tanggung jawab anggota berdasar kesepakatan bersama (Departemen Pertanian, 2007).

Kegiatan pendampingan pada pengembangan kelompok tani tercermin dalam pertemuan kelompok rutin dan kegiatan gotong royong dengan partisipasi tenaga pendamping. Menurut Ban (1999:32) Melalui kegiatan pendampingan, di harapkan perkembangan petani dapat meningkatkan taraf hidup, membentuk opini yang sehat serta mengambil keputusan yang efektif. Selain itu, kegiatan pendampingan bisa meningkatkannya pengembangan kelompok tani baik secara kualitatif serta kuantitatif, meningkatkan hubungan dengan instansi terkait, meningkatkan produksi serta pada akhirnya meningkatkan perekonomian petani.

Berdasarkan kenyataan dilapangan bahawa terdapat beberapa masalah yang terlihat di kelompok tani Muaro Danau Diatas, yaitunya kurangnya produktivitas kelompok tani, rasa idividual yang masih tinggi, kurang solidarias dalam berinteraksi antar petani, kehadiran anggota kelompok tani yang masih kurang untuk kegiatan bersama. Disebabkan kurangnya minat dan waktu kelompok tani untuk berkumpul bersama. Sebagaian kelompok tani sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan berikut produktivitas kelompok tani Mauaro Danau diaatas Kabupaten Solok, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Produktivitas usaha tani tahun 2022

No	Bulan	Bawang			Cabe			Tomat		
		Luas lahan	Hasil produksi	Produktivitas	Luas lahan	Hasil produksi	Produktivitas	Luas lahan	Hasil produksi	Produktivitas
		(Ha)	(Ton)	(kw/ha)	(Ha)	(Ton)	(kw/ha)	(Ha)	(Ton)	(kw/ha)
1.	Januari	2	21	10,5	1	13,5	13,5	1,5	48	32
2.	Februari	1,5	13,25	8,83	1	13,5	13,5	1	27	27
3.	Maret	2,3	24,15	10,5	1,5	13,75	9,16	0,5	12	24
4.	April	2,5	20,15	8,06	1,5	20,25	13,5	0,5	12	24
5.	Mei	1,5	15,75	10,5	0,75	7,12	9,49	0,5	12	24
6.	Juni	2	17	8,5	0,75	8	8	0,5	12	24
7.	Juli	2,6	20,3	7,8	0,5	4,25	8,5	0,75	17	22,6
8.	Agustus	1,5	13,75	9,16	0,5	4,25	8,5	0,75	16	21,3
9.	September	3	23,25	7,75	1	8	8	1	19	19
10.	Oktober	2	14	7	1	7	7	0,5	10	20
11.	November	1,5	10,75	7,16	1,5	10,75	7,16	0,5	9	18
12.	Desember	1	7,25	7,25	1,5	10,25	6,83	0,5	9	18
	Jumlah	23,4	200,6	103,01	12,5	120,62	113,14	7	203	273,9

(Sumber: Kelompok Tani Muaro Danau Diatas)

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2022 diketahui bahwa produktivitas usaha tani masih rendah yaitu dengan produktivitas tanaman bawang sebesar 103,01 , cabe 113, 14, dan tomat 173,9. Seharus dengan lahan yang lebih luas produktivitas usaha tani kelompok tani Muaro Danau diatas Kabupaten Solok Mampu menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi lagi.

Tabel 1.2 Produktivitas usaha tani tahun 2023

No	Bulan	Bawang			Cabe			Tomat		
		Luas lahan	Hasil produksi	Produktivitas	Luas lahan	Hasil produksi	Produktivitas	Luas lahan	Hasil produksi	Produktivitas
		(Ha)	(Ton)	(kw/ha)	(Ha)	(Ton)	(kw/ha)	(Ha)	(Ton)	(kw/ha)
1.	Januari	3	25,5	8,5	1	10,5	10,5	1	31	31
2.	Februari	2	14	7	0,5	5,75	11,5	1	32	32
3.	Maret	2	19	9,5	0,5	5,75	11,5	0,5	9	18
4.	April	1,5	15,75	10,5	1,5	13,75	9,16	0,5	8	16
5.	Mei	1,5	10,75	7,16	1,5	13,75	9,16	0,5	9	18
6.	Juni	1	7,15	7,15	1	10	10	1	19	19
7.	Juli	1,5	10,25	6,83	1	7	7	0,5	8	16
	Total	12,5	102,4	56,64	7	66,5	68,82	5	116	150

(Sumber: Kelompok Tani Muaro Danau Diatas)

Berdasarkan tabel diatas pada tahun tahun 2023 diketahui bahwa produktivitas usaha tani semakin rendah dengan jumlah produktivitas pada tanam bawang sebesar 56,64, cabe 68,82, dan tomat 150. Maka dapat disimpulkan produktivitas usaha tani semakin rendah.

Rendahnya Produktivitas dikarenakan faktor yang menyebabkan rendan produktivitas yaitu: Menurut (Andung Jati Nugroho:2021) bahwa ada bebarapa faktor yang mempengaruhi produktivitas salah satunya merupakan manusia (*People*) dalam hal ini manusia adalah sebagai penggerak produktivitas yang memegang peranan yang sangat penting. Segalanya dalam proses kegiatan yang menjalankannya adalah manusia, dalam hal ini sangat dipengaruhi oleh adanya *attitude* atau etoes kerja, gaya, dan nilai atau kemampuan yang dimiliki orang tersebut. Contohnya saja seorang penyuluh harus mampu meberikan gagasan atau ide-ide baru kepada kelompok tani, seorang penyuluh harus mampu memberikan jalan keluar atau solusi dan kemudahan, baik dalam kegiatan penyuluhan atau

proses belajar mengajar maupun fasilitas dalam usahatani dan penyuluh harus mampu memotivasi masyarakat sasaran (petani) untuk ikut dan mampu melakukan perubahan-perubahan, serta bisa membuat petani menjadi tahu. Maka dari hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas kelompok tani.

Adapun permasalahan yang ditemui dilapangan bahwasanya produktivitas kelompok tani masih rendah beberapa penyebab yang terlihat dilapangan yaitu terbatasnya waktu dalam pertemuan langsung dikarena anggota kelompok tani memiliki kesibukan masing-masing seperti bertani diladang sendiri. Dalam melakukan penyuluhan waktu yang diperlukan tidak tentu karena harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh penyuluh. Partisipasi petani yang masih kurang dlam pertmuan langsung yang hadir hanya sedikit, dan kegiatan pertemuannya hanya dilakukan sesekali sehingga tidak semua anggota kelompok hadir. Sehingga gagasan atau ide baru tidak diketahui oleh semua anggota kelompok dan kelompok yang tidak hadir belum maksimal dalam berusaha mencari informasi lebih lanjut tentang hasil pertemuan kelompok.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini perlu dilakukan, maka peneliti tertarik meneliti ini dengan judul “Hubungan Pendampingan Penyuluh Dengan Produktifitas pada Kelompok Tani Muaro Danau di Atas Kabupaten Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena dalam latar belakang masalah yang di kemukakan sebelumnya, penulis merincikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pendampingan penyuluh dengan produktivitas kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok

2. Kurangnya keaktifan anggota kelompok tani dalam berbagai kegiatan kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok
3. Kurangnya kehadiran anggota kelompok tani dalam kegiatan bersama anggota kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok
4. Kurangnya minat anggota kelompok tani untuk melakukan kegiatan bersama anggota kelompok tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini yakni:

1. Bagaimana gambaran Pelaksanaan pendampingan penyuluh dengan produktivitas pada kelompok tani Muaro danau di atas Kabupaten Solok?
2. Bagaimana gambaran produktivitas kelompok tani Muaro danau di atas Kabupaten Solok?
3. Bagaimana hubungan antara pendampinnga penyuluh dengan produktifitas pada kelompok tani muaro danau di atas Kabupaten Solok?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti hanya membatasi masalah penelitian pada: **“Hubungan Antara Pendampingan Penyuluh dengan Produktivitas Kelompok Tani Muaro Danau Diatas Kabupaten Solok”**.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran pendampingan penyuluh pada kelompok tani Muaro danau di atas Kabupaten Solok.
2. Untuk mengetahui produktifitas pada kelompok tani Muaro danau di atas Kabupaten Solok.

3. Untuk mengetahui hubungan pendampingan penyuluh dengan produktifitas kelompok tani Muaro danau di atas Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian tentang hubungan antara pendampingan penyuluh dengan produktivitas pada kelompok tani Muaro Danau diatas Kabupaten Solok. Yaitu:

1. Manfaat teoritis

Deskripsi penelitian ini menceritakan bagaimana pelaksanaan penyuluhan pertanian oleh kelompok tani, penelitian ini diharapkn bermanfaat untuk memberikan kontribusi agar memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pendidikan nonformal, khususnya tentang pelaksanaan kegiatan program penyuluhan pertanian Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa memperkuat hasil penelitian.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Kelompok Tani

Bagi petani, ialah sebagai bahan masukan bagi petani agar dapat berkontribusi dalam penyelesaian masalah yang ada dilahan garapan usaha tani.

c. Bagi Dinas Pertanian

Bagi dinas pertanian, yaitu diharapkan dapat menjadi masukan yang baik untuk membantu perkembangan pertanian yang ada di Kabupaten Solok.

G. Defenisi operasional

1. Pendampingan penyuluh Pertanian

Peran penyuluh pertanian dan lembaga penyuluhan penting dalam menyebarkan informasi dan kemampuannya dalam memberikan solusi terhadap dampak perubahan iklim yang dihadapi petani (Makmur M, Husain Syam dan Lahming, 2019). Melalui penyuluhan pertanian, masyarakat dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan, memperkenalkan paket-paket teknologi baru dan lebih baik di bidang pertanian dengan tujuan bisnis, menanamkan nilai-nilai atau prinsip-prinsip pertanian, menciptakan sumber daya manusia yang memiliki dasar pengetahuan konsep filosofis ketekunan

Penyuluhan pertanian merupakan agen perubahan yang melibatkan langsung petani. Fungsi utamanya adalah mengubah perilaku petani melalui pendidikan nonformal agar petani mempunyai penghidupan yang lebih baik dan berkelanjutan. Lembaga penyuluhan dapat mempengaruhi tujuan sebagai fasilitator, pendidik, penggerak, organisator, komunikator atau pemberi nasihat kepada petani (Sundari, Abdul Hamid A. Yusra dan Nurliza, 2015).

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendampingan penyuluh adalah suatu aktifitas yang dilakukan penyuluh pertanian dalam rangka mengembangkan para petani sebagai upaya menggerakkan mereka sehingga terjadi peningkatan hasil produksi pertanian. sumber daya manusia sebagai modal dasar bagi pembangunan dan peningkatan hasil produksi pertanian. Adapun indikator pendampingan penyuluh pertanian sebagai berikut: 1). Penyuluh pertanian sebagai pembimbing. 2). Penyuluh pertanian sebagai Organisator, dan 3). Penyuluh pertanian sebagai teknisi.

2. Produktivitas usaha tani

Produktivitas adalah istilah untuk membandingkan output dan input. Produktivitas adalah ukuran bagaimana sumber daya harus dikelola dan digunakan secara optimal. Dalam ilmu ekonomi pertanian, produktivitas yakni perbandingan (kompensasi) hasil yang di harapkan sehubungan dengan panen dengan biaya (pengorbanan) yang perlu dilakukan. Hasil yang didapat petani dikenal sebagai biaya produksi, sedangkan biaya yang dikeluarkan dikenal sebagai biaya produksi.

Sinungan mengatakan produktivitas dapat dipahami sebagai perbandingan antara jumlah biaya dibagi dengan jumlah input dalam jangka waktu tertentu. Ada dua aspek penting dalam konsep produktivitas, yaitu efisiensi dan efektivitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk menggunakan sumber daya yang minimal untuk mencapai hasil yang optimal, sedangkan efektivitas menyangkut pengukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Produktivitas yakni istilah yang digunakan dalam kegiatan produksi untuk membandingkan output serta input. Produktivitas juga bisa dimaksudkan sebagai ukuran bagaimana sumber daya dikelola dengan sebaik-baiknya serta dipergunakan guna mencapai hasil yang optimal. (Handoko, 2012).

Menurut (Andung Jati Nugroho 2021) produktivitas merupakan pengukuran secara menyeluruh dari jumlah dan kualitas barang atau jasa yang dihasilkan pekerja atau mesin dan bahan baku atau sumber daya sebagai

inputannya. Produktivitas menghubungkan hasil atau kelauran dengan kuantitas masukan sehingga mendapatkan produk yang diinginkan.

Indikator Produktivitas yaitu: 1). Input (tenaga kerja, alat, dan modal). Dan 2). Output (Barang dan jasa). Dapat disimpulkan bahwa produktivitas erat kaitannya dengan perbandingan hasil yang dicapai dengan sumber daya ekonomi yang digunakan. secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input), sehingga dapat dirumuskan produktivitas = $\text{output} \div \text{input}$.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud dengan produktivitas adalah suatu ukuran bagaimana sumber daya di kelola dengan sebaik-baiknya dan digunakan agar mencapai hasil yang optimal.